

ABSTRAK

Balun, kecamatan Turi Kabupaten Lamongan merupakan suatu bentuk contoh miniatur masyarakat yang heterogen. Dalam desa ini terdapat tiga agama yang dapat mewakili keragaman kehidupan beragama di Indonesia, masyarakat Balun pada umumnya memeluk tiga agama yang berbeda, antara lain agama Islam, Hindu dan Kristen. Bahkan dalam satu keluarga juga terdapat memeluk berbeda-beda agama yang ada di Balun tersebut.

Dengan keragaman tersebut, untuk membentuk hubungan antar umat beragama yang idealis tidaklah mudah, karena keberagaman juga bisa menjadi kelebihan sekaligus sebagai kekurangan. Potensi keberagaman ini jika terjalin dengan baik akan menjadi suatu kekuatan besar sekaligus kekayaan budaya yang tak ternilai harganya. Oleh karenanya, dengan keragaman tersebut Balun mendapat julukan dengan desa Pancasila.

Hubungan antar umat beragama di Desa Balun sangatlah menarik untuk dikaji, adapun rumusan masalah yang dibahas antara lain bentuk hubungan antar agama dalam masyarakat yang heterogen dengan sebutan desa pancasila tersebut, baik suasana konflik maupun harmonis, faktor-faktor yang dapat membentuk terjadinya hubungan antar umat beragama yang ada dan sejarah masuknya agama Islam, Hindu dan Kristen di Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan.

Adapun metode yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. sumber data yang digunakan adalah para informan yang meliputi Perangkat desa, tokoh masyarakat dan pemuka agama serta dokumentasi dan literature lain yang menunjang dalam penelitian tersebut. Sedangkan metode analisis data dengan menggunakan metode kualitatif. Yakni dengan cara membandingkan anatar landasan teori yang ada dengan hasil temuan penelitian dilapangan. Yang kemudian ditafsirkan dalam perspektif sosiologis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antar Agama di Desa Balun tidak terdapat adanya konflik. Hubungan harmonis yang ada dalam masyarakat multi agama tersebut sudah tertanam dan terpelihara dengan baik. Dimana rasa tenggang rasa, tolong menolong, saling menghormati, saling menghargai, serta hubungan kekeluargaan itu sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Khususnya masyarakat di Desa Balun ini, adalah desa yang terdiri dari berbagai macam agama, dan di desa itu mampu membuktikan bahwa dengan toleransi yang sangat tinggi, maka konflik-konflik dan kesalah pahaman itu dapat diminimalisir dan dihindari. Oleh karena itu tidak mudah menjaga kerukunan disini, dengan faktor-faktor terciptanya kerukunan antar agama maka melahirkan hubungan yang harmonis dalam kehidupan antar umat beragama. Dimana setiap warga masyarakat sudah mengerti apa yang harus di lakukan, apa yang harus mereka jaga untuk melestarikan kerukunan yang ada, hal tersebut sudah tertanam dengan sendirinya dalam diri mereka sejak kecil.